



Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Objek Wisata Bahari di Daerah Istimewa Yogyakarta

Rizki Nurul Nugraha¹, Donald Benjamin², Muhammad Sholah Yazid³

^{1,2,3}Universitas Nasional

Abstract

Received: 11 Maret 2023

Revised: 25 Maret 2023

Accepted: 8 April 2023

DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta) coastal area has so many nice beaches that is very interesting to visit. One of them is Wediombo Beach. Wediombo Beach is not so well known by tourists yet, and still less famous than other beaches in DIY. This study intends to introduce Wediombo Beach as an alternative maritime tourism in the coastal area of DIY. The purpose of this research are: to identify the general profile of Wediombo Beach; to identify the tourist attractions offered Wediombo Beach; to identify the accessibility to the location of Wediombo Beach; and identify the characteristics of tourists visiting the Wediombo Beach. The method used in this study is a qualitative approach by using descriptive analysis using primary data obtained from the field survey, documentation, and in-depth interviews with official and the visitors/tourists. Wediombo Beach has many attractions that can attract tourists to visit, which can be classified as something to see, something to do, and something to buy. Accessibility to the beach Wediombo quite easily accessed which can be reached using public transport or private vehicles.

Keywords:

Coastal Tourism, Attraction, Accessibility

(*) Corresponding Author:

donaldbenjamin86839@gmail.com

How to Cite: Nugraha, R., Benjamin, D., & Yazid, M. (2023). Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Objek Wisata Bahari di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 453-460. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7968918>

PENDAHULUAN

Wisata Bahari merupakan jenis pariwisata minat khusus dengan memanfaatkan potensi bentang alam laut dan wilayah kepesisiran baik yang dilakukan secara langsung seperti berperahu, berenang, snorkeling, diving, dan pancing maupun secara tidak langsung seperti olahraga pantai, piknik menikmati atmosfer laut (Nurisyah, 1998). Di satu sisi, jenis wisata ini memberikan dampak ekonomi peningkatan taraf hidup bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya. Di sisi lain, secara ekologis wilayah pesisir yang dijadikan lokasi wisata bahari menjadi rentan terhadap bencana alam kepesisiran seperti banjir rob, erosi pantai, angin topan dan gelombang tsunami maupun dampak dari perubahan iklim (Rif'an, 2014; Kusmawan, 2013).

Potensi wilayah pesisir yang besar juga didukung oleh keindahan pemandangan pantai dan ekosistem khas yang ada disekitarnya. Penyiapan sarana dan prasarana yang optimal diperlukan guna mendukung pengembangan wisata bahari bagi pengunjung yang membutuhkan (Hidayat, 2011).

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki potensi pariwisata bahari yang cukup besar. Wilayah pesisir tersebut mempunyai banyak pantai yang indah ditambah dengan keunikan ekosistemnya. Deretan pantai selatan

wilayah DIY dari barat ke timur memang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

Salah satu pantai yang memiliki daya tarik yang indah adalah Pantai Wediombo yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Gunung Kidul. Pantai Wediombo memang belum begitu dikenal luas oleh wisatawan, baik yang berasal dari luar DIY maupun bagi wisatawan dan masyarakat DIY sendiri. Nama Pantai Wediombo masih kalah tenar dibandingkan pantai-pantai lain di DIY seperti Pantai Parangtritis, Pantai Depok, Pantai Glagah maupun Pantai Baron. Meskipun demikian Pantai Wediombo memiliki beberapa atraksi dan daya tarik yang tidak kalah jika dibandingkan dengan pantai-pantai lain di pesisir DIY. Pantai ini memiliki potensi wisata yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui gambaran umum mengenai Pantai Wediombo; mengetahui atraksi wisata yang ditawarkan Pantai Wediombo; mengetahui aksesibilitas menuju lokasi Pantai Wediombo; mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Wediombo.

METODE

Wilayah penelitian ini adalah di Pantai Wediombo yang terletak di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan Internet, media sosial, serta surat berita. Karakteristik penelitian kualitatif akan lebih banyak mementingkan segi proses dibanding hasil penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan data yang bersifat kualitatif, dan tahapan pelaksanaannya bisa berbeda antara satu sama lainnya (Wardiyanta, 2006).

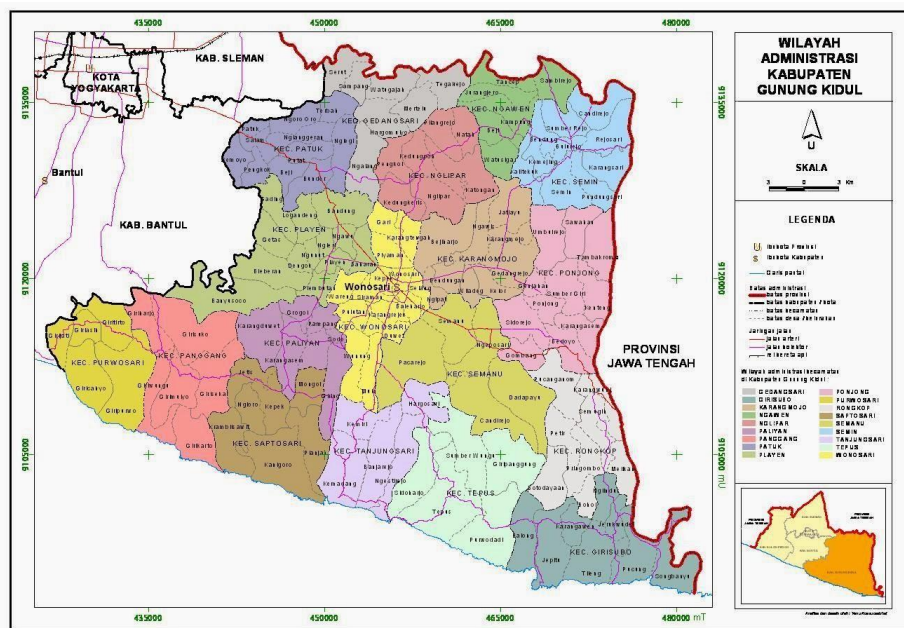
Pada penelitian ini penulis mencoba menggali informasi dan data sebanyak mungkin dari Internet. Teknik pengumpulan data adalah dengan mencari informasi tentang destinasi Pantai Wediombo yang terletak di Desa Jepitu sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan informasi yang akurat dan *valid*. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini selain bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial dan alam secara sistematis, faktual dan akurat, juga melakukan eksplorasi terhadap kondisi empirik yang didasari dengan sumber kebenaran umum yang bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Gunung Kidul terletak pada bagian tenggara Propinsi wilayah Istimewa Yogyakarta dan berbatasan pribadi dengan samudera Hindia. Kabupaten ini artinya salah satu asal 5 kabupaten/kota yang berada di propinsi DIY selain Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, serta Kabupaten Kulonprogo. Sebagian akbar wilayah kabupaten ini berupa perbukitan dan pegunungan kapur atau karst, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Kabupaten Gunungkidul berbatasan menggunakan Kabupaten Klaten serta Kabupaten Sukoharjo pada sebelah utara, samudera Hindia pada sebelah

selatan, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul pada sebelah barat, serta Kabupaten Wonogiri pada sebelah timur.

Ibukota atau sentra kabupaten berada pada Kecamatan Wonosari yg letaknya tepat pada tengah-tengah kabupaten. Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Semanu, Kecamatan Ngawen, Kecamatan Gedang Sari, Kecamatan Patuk, Kecamatan Girisubo, Kecamatan Semin, Kecamatan Paliyan, Kecamatan Playen, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Karangmojo, Kecamatan Ngelipar, Kecamatan Ponjong, Kecamatan Rongkop, Kecamatan Sapto Sari, Kecamatan Ponggong, Kecamatan Tepus, dan Kecamatan Purwosari. buat detail tentang daerah Kabupaten Gunungkidul, bisa dipandang di **Gambar 1** pada bawah ini.



Gambar 1. Peta Kabupaten Gunungkidul

(Sumber: <https://peta-kota.blogspot.com/2017/01/peta-kabupaten-gunungkidul.html>)

Gambaran Umum Pantai Wediombo

Pantai Wediombo terletak pada Desa Jepitu kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, daerah Yogyakarta, kurang lebih 30 km arah tenggara kota Wonosari. Pantai yang masih alami, berbentuk teluk serta landai dengan hamparan pasir putih. Pantai Wediombo berada di tempat karst yang menjadi obyek wisata. Pantai ini menjadi salah satu situs dari daerah Geopark Gunung Sewu yang sejak September 2015 ditetapkan sebagai Geopark atau taman bumi warisan global yang diakui UNESCO atau dikenal dengan nama UNESCO global Geopark.

Nama Wediombo yang menggunakan Bahasa Jawa berarti pasir/hamparan pasir yang luas sebenarnya tidak sesuai dengan keadaan pantai yang sesungguhnya, sebab hamparan pasir yang ada disana tidak begitu luas dan dibatasi dua bukit karang. Pantai ini terletak pada sebuah teluk atau

samudera yang menjorok ke daratan serta lebih pantas jika dinamakan Teluk Ombo atau teluk yang luas.

Ketika kita sampai di area parkir Pantai Wediombo, kita tidak bisa langsung sampai di pantainya. Kita wajib melewati beberapa anak tangga dan turun ke bawah sebelum sampai ke lokasi. Sambil jalan menuruni anak tangga kita dapat melihat pemandangan desa di sekitar pantai, tempat tinggal penduduk, hutan mangrove, serta ladang tempat penduduk bercocok tanam. **Gambar 2 menunjukkan denah Pantai Wediombo.**



Gambar 2. Denah Pantai Wediombo

(Sumber: <https://kedaisusu01.blogspot.com/2012/08/peta-pantai-wediombo-gunungkidul.html>)

Atraksi Pantai Wediombo

Atraksi atau daya tarik wisata adalah sesuatu yang bisa menarik seseorang menuju ke suatu destinasi serta merupakan alasan utama bagi seseorang yang melakukan aktivitas pariwisata. Ada 3 syarat yang wajib dipenuhi agar suatu tempat mampu menjadi daya tarik wisata, yaitu terdapat sesuatu yang bisa dinikmati, sesuatu yang bisa dikerjakan, dan sesuatu yang mampu dibeli (Soekadijo, 2000; Karyono, 1997; Rif'an, 2016). Pantai Wediombo merupakan salah satu daya tarik wisata alam yang cukup terkenal di Kabupaten Gunungkidul dan termasuk dalam pantai baru yang dikelola oleh pemerintah. Keberadaannya didukung juga oleh obyek wisata alam lainnya yang juga menjadi situs Geopark Gunung Sewu seperti Gunungapi Purba Nglanggeran, Goa Pindul, Kali suci, dan situs wisata lain.

Pantai Wediombo memperlihatkan beberapa atraksi yang mampu dinikmati oleh wisatawan. Atraksi-atraksi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3: *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*.

Something To See

a. Pemandangan Pantai dan Hamparan Pasir Putih

Pantai Wediombo termasuk pantai yang bersih dan kualitas airnya jernih.

Ditambah dengan pemandangan terumbu karang yang indah, batu karang yang besar biota laut yang beraneka ragam, menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pantai ini menyuguhkan pemandangan pantai indah yang luar biasa serta pada siang hari yang cerah air lautnya terlihat berwarna kebiruan cerah. Pasir putihnya yang cerah masih sangat terjaga, dihiasi serpihan cangkang yang sudah ditinggalkan kerangnya.

b. Melihat Sunset

Pantai wediombo menghadap kebarat sehingga menjadi kawasan strategis untuk menyaksikan matahari tenggelam atau *sunset* pada sore hari yang terlihat menawan.

c. Melihat Upacara Ngalalangi

Pantai Wediombo berbatasan langsung dengan desa pesisir. di desa tersebut jika pada Bulan April dilakukan upacara adat guna memohon keselamatan juga berkat yang melimpah. Upacara adat tersebut dinamakan Upacara Ngalalangi, yaitu upacara penangkapan ikan dengan menggunakan alat penangkap tradisional yang terbuat terbuat dari akar pohon wawar. pada upacara adat ini banyak masyarakat desa yang mengikuti serta menjadi tontonan menarik bagi wisatawan. **Gambar 3 & 4 memberikan *something to see* yang ada di Pantai Wediombo.**



Gambar 3. Sunset di Pantai Wediombo

(Sumber: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sunset di Pantai Wedimbo.jpg](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sunset_di_Pantai_Wedimbo.jpg))



Gambar 4. Upacara Ngalalangi di Pantai Wediombo

(Sumber: <https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/11304/kirab-budaya-ngalangi-pantai-wedimbo/>)

Something to Do

a. Memancing Ikan

Pengunjung Wediombo, selain menikmati pemandangan pantai, juga dapat melakukan beberapa aktivitas di pantai ini, diantaranya yaitu memancing ikan di ketinggian bukit karang. Bukit karang ini letaknya relatif jauh dari pantai dan bisa dijangkau setelah berjalan ke arah timur menyusuri bibir pantai, naik turun karang pada tepian pantai yang cukup terjal.

b. Berenang, *Surfing* dan Snorkeling

Kondisi ombaknya yang besar sangat cocok untuk kegiatan *surfing*. Selain itu, estetika bawah laut juga menarik untuk melakukan snorkeling. Bagi yang tidak membawa peralatan *surfing* dan snorkeling, disana terdapat tempat persewaan. seperti yang sering dijumpai di wisata pantai lain, pengunjung dapat melakukan juga kegiatan seperti berenang. Berenang di Wediombo sedikit berbeda karena seperti berenang pada kolam yang terbuat secara alami. Jika surut yaitu berupa teluk yang disekitarnya terdapat batu karang pemecah ombak. **Gambar 5 & 6 menunjukkan *Something to Do* yang terdapat di Pantai Wediombo.**



Gambar 5. Memancing Ikan di bibir Pantai Wediombo

(Sumber: [instagram.com/andrea_ndre1](https://www.instagram.com/andrea_ndre1))



Gambar 6. Kegiatan *Surfing* di Pantai Wediombo

(Sumber: pemburuombak.com)

Something to Buy

Selain melihat panorama serta melakukan kegiatan di Pantai Wediombo, kurang lengkap rasanya jika tidak membeli sesuatu untuk dibawa pulang. Di Pantai Wediombo ada beberapa toko atau warung yang mampu dibeli oleh wisatawan. Salah satunya yaitu warung makan, tempat dimana wisatawan membeli makanan dan juga minuman jika tidak membawa bekal dari rumah. Selain itu pula terdapat toko souvenir yang menjual aneka pernak-pernak serta cinderamata yang dapat dibawa pulang sebagai oleh-oleh untuk keluarga atau teman. **Gambar 7 menunjukkan toko souvenir tempat wisatawan membeli oleh-oleh di Pantai Wediombo.**



Gambar 7. Collage & Resto di Pantai Wediombo

(Sumber: sepasangcarrier.com)

Aksesibilitas Menuju Pantai Wediombo

Menuju Pantai Wediombo Pantai Wediombo berjarak kurang lebih 30 kilometer dengan ibukota Kabupaten Gunungkidul, yaitu Wonosari dan 60 kilometer dengan ibukota Propinsi DIY. Aksesibilitas jalan dari Kota Yogyakarta ke Gunungkidul cenderung cukup baik untuk dilalui kendaraan kecil juga besar. Jalan-jalan besar sudah mulai diperbaiki, tapi jalan-jalan kecil menuju pantai belum mampu dilalui bus-bus besar terutama bus umum dikarenakan ke depannya pengembangan pantai-pantai di Gunungkidul cenderung untuk konservasi. Pantai Wediombo ini mampu dijangkau menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum. kendaraan umum yang terdapat biasanya berupa mini bus dengan rute Yogyakarta – Wonosari. Jika naik transportasi umum, dari kota Wonosari, bisa melanjutkan perjalanan dengan kecil bus ke Pantai Baron baru lalu ke Pantai Wediombo. Namun mini bus umum hanya beroperasi pada hari libur saja (forum.detik.com).

Bagi wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi bisa menempuh dari jalur Wonosari – Semanu – Jepitu – Wediombo. Selain itu bisa juga dengan cara menyusuri pantai-pantai di Gunungkidul, yaitu Pantai Tepus, Pantai Girisubo hingga sampai di Pantai Wediombo.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapat dari lapangan serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pantai Wediombo merupakan salah satu DTW (daya tarik wisata) di Kabupaten Gunung Kidul, DIY yang merupakan jenis wisata bahari dan merupakan rangkaian dari wisata-wisata pantai di wilayah pesisir DIY.
2. Pantai Wediombo memiliki berbagai atraksi atau daya tarik yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, yang dapat diklasifikasikan menjadi *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*, dimana atraksi-atraksi tersebut tidak kalah jika dibandingkan dengan wisata bahari lain. Dengan demikian pantai ini dapat menjadi alternatif wisata bahari di DIY.
3. Aksesibilitas menuju Pantai Wediombo cukup mudah yang dapat ditempuh dari Kota Yogyakarta maupun dari pusat Kota Wonosari. Wisatawan dapat menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

SARAN

Beberapa saran yang diberikan kepada pengelola Pantai Wediombo dan Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

1. Masih perlu diolahnya lahan dengan menambahkan sedikit atraksi buatan sehingga menambah daya tarik dari pantai tersebut.
2. Fasilitas diharapkan dapat lebih memadai seperti toilet, resto, mini market, penginapan, dan lain-lain.
3. Disediakkannya banyak tempat sampah yang memadai dan beberapa ajakan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian pantai Wediombo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S. Y. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Obyek Wisata Danau Toliire Besar di Kota Ternate. *Schoolar*, 7.
- Agung, T. A. (2020). Untuk, Kajian Persepsi dan Motivasi pengunjung Rusa, Pengembangan Wisata Alam di Penangkaran Rachman, Tahura Wan Abdul. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(1), 58.
- Hidayat, M. (2016). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *Tourism & Hospitality Essetials (THE) Journal*, 1(1), 33-34.
- Karyono, H. (1997). *Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nieamah, K. F. (2014). Persepsi Wisata Manca Negara Terhadap Fasilitas Dan Pelayanan Di Candi Prambanan. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 6(1), 39-45.
- Nugraha, R. N. (2022). PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI OBJEK WISATA TELAGA ARWANA CIBUBUR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6445-6454.
- Nurisyah, S. (2001). Rencana Pengembangan Fisik Kawasan Wisata Bahari Di Wilayah Pesisir Indonesia. *Buletin Taman Dan Lanskap Indonesia*, 3(2).
- Rif'an, A. A. (2014). Pemilihan Lokasi Pengembangan Pemukiman sebagai Upaya Adaptasi terhadap Banjir Pasang dan Perubahan Garis Pantai. *Tesis*.